

## ABSTRAK

Buruh pemetik teh merupakan tenaga kerja yang memiliki posisi terlemah dalam perusahaan. Buruh pemetik teh di PT Perkebunan Teh Tambi bersuara kepada perusahaan akan rendahnya upah yang mereka peroleh, kurangnya fasilitas, pembagian kerja yang tidak adil dan penyebaran informasi yang tidak merata membuat perselisihan dalam kelompok buruh pemetik teh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika komunikasi dan penyelesaian masalah kelompok buruh pemetik teh PT Perkebunan Teh Tambi di Wonosobo. Dinamika komunikasi terjadi dalam kelompok buruh pemetik teh, dimana dinamika komunikasi kelompok yang buruh dapat menghambat keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *groupthink theory*, teori ini diasosiasikan dengan dinamika komunikasi kelompok, karena anggota kelompok akan mereka menyadari keberadaan anggota lain didalam kelompok serta adanya kesamaan kepentingan yang dinyatakan sebagai tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Penelitian dilakukan langsung di lapangan dengan mewawancarai buruh pemetik teh dan melakukan observasi untuk dapat melihat secara langsung lingkungan kerja dan sistem kerja para buruh pemetik teh di PT Perkebunan Teh Tambi Wonosobo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para buruh pemetik teh dalam sebuah kelompok mempunyai rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat dikepengurusan lapangan dan para buruh pemetik teh dari tiap bloknya. Para buruh pemetik teh memiliki kekompakan diantara mereka. PT Perkebunan Teh Tambi telah menjadi bagian dalam kehidupan mereka sehari-hari dan membuat mereka merasa memiliki nasib yang sama, satu nasib sepenanggungan sehingga mereka cenderung mempertahankan identitas kelompoknya dalam melakukan penyelesaian masalah. Kebersamaan inilah yang mendasari mereka untuk mencapai tujuan hidup dan prestasi pada perusahaan.

**Kata kunci : Dinamika komunikasi kelompok, proses penyelesaian masalah, *groupthink theory*.**

## ABSTRACT

Tea pickers are workers who have the weakest position in the company. Tea pickers at PT Perkebunan Teh Tambi will speak to the company they earn low wages, lack of facilities, the division of labor that is unfair and uneven distribution of information to make disputes in the group tea pickers. The purpose of this study to determine the dynamics of communication and problem solving groups tea pickers at PT Perkebunan Teh Tambi Wonosobo. The dynamics of communication occurs in a group of tea pickers, as the dynamics of the labor group communication can hamper the group's success in achieving the company's goals. The theory used in this research that groupthink theory, this theory associated with the dynamics of group communication, because members of the group will them aware of the existence of other members in the group and their common interest is expressed as a goal to reach a mutual agreement. This study used qualitative research methods. Data collection techniques do that is by doing interviews, observation and literature study. Research carried out directly in the field with tea pickers interviewing and observation to be able to see firsthand the work environment and the working system of the tea pickers at PT Perkebunan Teh Tambi Wonosobo. The results of this study indicate that the tea pickers in a group has a sense of community and strong family field. The tea pickers of each tract. The tea pickers have cohesiveness among them. PT Perkebunan Teh Tambi has become part of their daily lives and make them feel they have the same fate, the fate of bad destiny so that they are likely to maintain their group identity in the resolution of the problem. Togetherness is what underlies them to achieve life goals and achievements of the company.

**Keywords: Dynamics of group communication, problem solving, groupthink theory.**